

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. H., Hendri, dan A. Yuniza. 2005. Buku Ajar Pengantar Ilmu Peternakan. Andalas University Press, Padang.
- Afiati, F., Herdis, dan S. Said. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Akriyono, M. L., S. Wahyuningsih, dan M. N. Ihsan. 2017. Performans reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. *J. Ternak Tropika*, 18 (1): 77-81.
- Anggraeni, A., Y. Fitriyani, A. Atabany, dan I. Komala. 2008. Penampilan produksi susu dan reproduksi sapi Friesian-Holstein di balai pengembangan perbibitan ternak sapi perah Cikole, Lembang. Pro.Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. Bogor, 11-12 November 2008. Kerjasama Puslitbang Peternakan dan IPB.
- Anggraeni, A dan E. Triwulanningsih. 2007. Keragaman bobot badan dan morfometrik tubuh kerbau Sumbawa terpilih untuk penggemukan. Prosiding seminar dan lokakarya usaha ternak kerbau 2007. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Apriem, F., N. Ihsan, dan S. B. Poetro. 2012. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole berdasarkan paritas di Kota Probolinggo Jawa Timur. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Peranakan Ongole (PO). Lokakarya Nasional Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar.
- Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. 2009. Pemeliharaan Bibit Sapi Perah. Balai Besar pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden, Jawa Tengah.
- Bearden, H. J and J. W. Fuquay. 1997. *Applied Animal Reproduction*^{4thed}. Prentice Hall. New York.
- Blakely. J dan D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi 4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Borman, J. M., L. R. Totir, S. D. Kachman, Fernando, and D. E. Wilson. 2006. Pregnancy Rate and First Service Per Conception Rate In Angus Heifers. *J. Anim Science*, 84: 2022-2025.

- Brito L. F. C., A. E. D. F. Silva, M. M. Unanian, M. A. N. Dode, R. T. Barbosa, and J. P. Kastelic. 2004. Sexual development in early and late maturing Bos Indicus and Bos Indicus x Bos Taurus Crossbreed Bulls in Brazil. *Theorietogenology*, 62: 1198-1217.
- Dikman, D.M., L. Affandy, dan D. Ratnawati. 2010. Petunjuk teknik perbaikan teknologi reproduksi sapi potong induk. *Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan*: 1-13.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. 2015. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar.
- Diwyanto, K., dan I. Inounu. 2009. Dampak Crossbreeding dalam program Inseminasi Buatan terhadap kinerja reproduksi dan budidaya sapi potong. Pusat penelitian dan Pengembangan Peternakan. *Jurnal Wartozoa*, 19 (2): 93-102.
- Elfika, D. 2015. Performans reproduksi Peranakan Simmental di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo, dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi Perah Peranakan Frisian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponogoro. *Tropical Animal Husbandry*, 2(1) : 22-26.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Afabeta, Bandung.
- Hadi, P. U dan N. Ilham. 2000. Peluang pengembangan usaha pembibitan ternak sapi potong di Indonesia dalam rangka Swasembada daging 2005. Makalah dipresentasikan dalam Pertemuan Teknik Penyediaan Bibit Nasional dan Revitalisasi UPT T.A 2000. Direktorat Perbibitan, Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Jakarta 11-12 Juli 2000.
- Hafez, E. S. E and B. Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals* 7th. Maryland : Lippincott William and Wilkins.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Hariadi, M. 2010. Penanggulangan Kasus-kasus Kawin Berulang pada Ternak Sapi. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Cetakan 1. Airlangga University Press, Surabaya.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong ditinjau dari angka konsepsi dan service per conception. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 4 (1): 12-20.

- Hiers, E. S. E., Jainudeen, M. R., and Y. Rosina . 2000. Hormones, growth factor and reproduction. Di dalam : Hafez E. S. E and Hafez, B, editor. *Reproduction in Farm Animals* 7th. Maryland : Lippincott William and Wilkins.
- Husodo, W. T., M. Christoffor dan E. Baliarti. 2008. Kinerja reproduksi induk sapi silangan Simmental Peranakan Ongole dan sapi Peranakan Ongole periode postpartum. *Sains Peternakan*, 6 (2): 45-53.
- Ihsan, M. N dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *J. Ternak Tropika*, 12 (2): 76-80.
- Ihsan, M. N. 2010. Indek fertilitas sapi PO dan persilangan dengan Limousin. *Jurnal Ternak Tropika*, 11 (2): 82-87.
- Ihsan, M. N., M. Nasich, S. Wahyuningsih, dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 1997. Laporan penelitian penampilan reproduksi dan pelaksanaan IB pada sapi potong di Kabupaten Blitar. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi Peranakan Simmental (Psm) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 11 (3): 125-133.
- Jaenudeen, M. R and E. S. E. Hafez. 2008. Cattle and buffalo. Dalam *Reproduction in farm animals*. 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 159 : 171.
- Kasehung, J., U. Paputungan, S. Adiani dan J. Paath. 2016. Performans reproduksi induk sapi lokal Peranakan Ongole yang dikawinkan dengan teknik inseminasi buatan di kecamatan Tomposo Barat kabupaten Minahasa. *Jurnal Zootek*, 36 (1): 167-173.
- Leng. 1991. *Nutrition and Growth Manual*. Australian University International Program. Canberra.
- Marlia. 2011. Hubungan ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Simmental di PT Lembu Betina Subur Kota Sawahlunto. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Muladno dan B. Benyamin. 2003. Persilangan Kuda Lokal dengan pejantan Thorough-bred ditinjau dari aspek genetik.
- Nawan, S. 2006. Daya tahan panas pada sapi Peranakan Simmental, Peranakan Ongole dan sapi Pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 02 (2): 158-167.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole (PO) dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Journal Ternak Tropika*, 12 (1): 76-81.
- Nuryadi. 2007. *Reproduksi Ternak*. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

- Nuryelliza. 2008. Analisa pendapatan usaha pembibitan sapi Simmental. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Partodiharjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan III. PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Rasad, S. D., S. Kuswaryan, D. Sartika, dan R. Salim. 2008. Kajian pelaksanaan program inseminasi buatan sapi potong di Jawa Barat. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Rianto, E. 2010. Meningkatkan produksi ternak potong di Indonesia. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Roceyana. 2011. Produktivitas indukan sapi Simmental pada umur yang berbeda dengan pemeliharaan intensif (Studi kasus di Peternakan Roni, Harau, kabupaten 50 Kota). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Salisbury, R. E dan W. L. Vandenmark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. Edisi Terjemahan oleh R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Saptono, H. S. 2012. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah rakyat di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sasongko, G. D., C. Anwar, dan S. Utama. 2013. Conception rate, service per conception, dan calving rate setelah IB pada sapi potong di Kabupaten Tulungagung periode Januari-Desember 2010. Veterinaria Medika, 6 (1) : 45-50.
- Sitorus, P dan M. Siregar. 1978. Masalah gangguan reproduksi dan cara penanggulangan pada ternak sapi di Indonesia yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Sobirin. 2011. Evaluasi inseminasi buatan di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Skripsi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Subiharta, D. M., Yuwono, B. Utomo, H. Kurnianto, J. Sprindho, dan Sutopo. 2014. Perbaikan reproduksi pada sapi potong keturunan sub tropis (Simmental dan Limousin) dalam mendukung efisiensi reproduksi di Jawa Tengah. Laporan Akhir Penelitian, Bptp Jawa Tengah, Unggaran.
- Subiharta., U. Nuschati, B. Utomo, D. Pramono, S. Prawirodigo, T. Prasetyo, A. Musofie, Ernawati, J. Purmianto, dan Suharno. 2000. Laporan hasil kegiatan pengkajian sistem usaha tani pertanian sapi potong di lahan kering. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Ungaran, Semarang.
- Sudjana. 1984. Metode Statistika. Tarsito. Bandung.
- Sugeng, Y. B. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sugeng, Y. B. 2003. Pembiakan Ternak. Gramedia. Jakarta.
- Suhada, H., N. Ngadiyono, dan Sumadi. 2009. Estimasi parameter genetic sifat produksi sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Sumatera Barat. Buletin Peternakan, 33(1) : 1-7.
- Sumadi, N. Ngadiono dan Soeparno, 1991. Penampilan produksi sapi Fries Holland, Sumba Ongole dan Brahman Cross yang dipelihara secara feedlot (penggemukan). Prosiding Seminar Pengembangan Peternakan dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Nasional. Fakultas Peternakan, Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto. Hal: 116-126.
- Susilawati, T. 2000. Teknologi preservasi dan kriopreservasi spermatozoa dan ova. Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilawati, T. 2005. Tingkat keberhasilan kebuntingan dan ketepatan jenis kelamin hasil inseminasi buatan menggunakan semen beku sexing pada sapi Peranakan Ongole. Jurnal Animal Production, 7 (3): 161-167.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole (PO). Jurnal Ternak Tropika, 12 (2): 15-24.
- Susilorini, E. T. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi ersilangan Simmental di Sumatera Barat. Jurnal Embrio, 4 (1): 45-58.
- Talib C., dan A. R. Siregar. 1999. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pedet PO dan Crossbrednya dengan Bos indicus dan Bos Taurus dalam pemeliharaan tradisional. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Jilid I hal 200-207.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Edisi Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Toelihere, M. R. 1981. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- Triyono. 2003. Studi perbandingan cirri-ciri eksterior ukuran tubuh dan status fisiologis antara sapi Simmental Peranakan Ongole dan sapi Peranakan Ongole. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Udin, Z dan T. Afriyani. 2001. Uji Kebuntingan dini melalui analisis progesteron dalam darah pada sapi bali dara dan paritas pertama. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang. 07 (2): 6-10.

- Udin, Z. 2004. Buku Ajar Bioteknologi Reproduksi Ternak: Bab III (Inseminasi Buatan). Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Umiyasih, U., Y. A. Anggraini. 2003. Keterpaduan sistem usaha perkebunan dengan ternak: Tinjauan tentang ketersediaan pakan hijauan pakan untuk sapi potong di kawasan perkebunan kelapa sawit. Dalam Prosiding Lokakarya Nasional Sistem Integrasi Kelapa Sawit- Sapi. Bengkulu 9-10 September 2003. Bogor: Puslitbangnak. hlm. 156-166.
- Wahyudi, L., Susilawati, T dan Isnaini, N. 2014. Tampilan reproduksi hasil inseminasi buatan menggunakan semen beku hasil *sexing* pada sapi persilangan ongole di peternakan rakyat. J. Ternak Tropika, 15 (1): 80-88.
- Warmadewi, D. A., I. G. L. Oka, N. P. Sarini, I. N. Ardika, dan M. Dewatari. 2015. Bahan Ajar Ilmu Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Winugroho. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. Jurnal Litbang Pertanian, 21 (1): Bogor.
- Yanhendri. 2007. Penampilan reproduksi sapi Persilangan F₁ dan F₂ Simmental serta hubungannya dengan kadar hormon estrogen dan progesteron pada dataran tinggi Sumatera Barat. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati dan M. N. Ihsan. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole (PO) dan sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan, 24 (2): 49-57.
- Yusuf, M. 2016. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan berdasarkan conception rate dan service per conception di Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.